

ABSTRAK

Analisis Belanja Modal Pemerintah Kota Depok Tahun Anggaran 2013-2018

(Studi pada Badan Keuangan Daerah Kota Depok)

Setiap pemerintah daerah memiliki kebutuhannya masing-masing dalam mengurus daerahnya. Kebutuhan tersebut diantaranya ialah kebutuhan akan belanja pemerintahan. Jenis-jenis belanja pemerintah daerah bermacam-macam, salah satunya ialah belanja modal. Belanja modal merupakan pengeluaran untuk pengadaan aset tetap. Penelitian ini dilandasi adanya fenomena tentang terjadinya fluktuasi pada realisasi belanja modal Pemerintah Kota Depok dari tahun 2013-2018.

Sehubungan dengan fenomena tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan belanja modal Pemerintah Kota Depok tahun anggaran 2013-2018 studi pada Badan Keuangan Daerah Kota Depok melalui dimensi yang dikemukakan oleh Adisasmita.

Dalam penelitian ini mengacu pada teori pengelolaan belanja modal menurut Adisasmita untuk mengukur bagaimana pengelolaan belanja modal Pemerintah Kota Depok yang dapat dilihat dari enam dimensi yaitu, pemilihan program, jumlah pengeluaran, arah pengeluaran, implikasi program, integrasi alokasi dana, dan lembaga terlibat.

Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari dokumen dan informan. Teknik analisis data menggunakan teori Milles dan Hubberman yang meliputi *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (penyajian data) dan *Conclusion Drawing/Verification*.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa pengelolaan belanja modal Pemerintah Kota Depok sudah cukup baik, atau bisa dibilang semakin meningkat dari tahun ke tahun jika dilihat dari realisasi anggarannya. Tetapi masih terdapat banyak hambatan-hambatan yang terjadi secara internal yang menyebabkan pelaksanaan belanja modal sulit untuk direalisasikan.

Kata Kunci: Belanja, Modal, Fluktuasi